

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada BAZNAS Kota Palembang untuk melihat tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) berdasarkan PSAK 109. Penelitian merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan (Metode) Kualitatif Deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang mengarahkan peneliti untuk mendapat informasi sosial yang diteliti secara menyeluruh, rinci, dan mendalam.¹

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian studi kasus yang ada pada *Good Corporate* di BAZNAS Kota Palembang. Penelitian dengan teknik ini lebih fokus pada suatu objek penelitian. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk meneliti, menganalisis kemudian memahami dan menjelaskan tentang *Good Corporate Governance* berdasarkan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat yang ada pada BAZNAS Kota Palembang.

B. Sumber Data

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013:193). Data primer dalam

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2018

penelitian ini diperoleh secara langsung dari objek penelitian yakni observasi dan wawancara dengan narasumber terkait dengan penelitian seperti ketua BAZNAS dan pencatatan dana zakat mengenai implementasi PSAK No. 109 pada BAZNAS Kota Palembang.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini berupa gambaran umum BAZNAS Kota Palembang, Struktur Organisasi, Laporan Keuangan BAZNAS Kota Palembang, serta referensi jurnal-jurnal serta dokumen yang relevan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi terus terang dan tersamar (*overt observation and cover observation*), yaitu peneliti mengumpulkan data dengan cara terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Namun ada kalanya peneliti tidak berterus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk

menghindari adanya suatu data yang masih dirahasiakan. Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan mengamati pelaporan keuangan yang disusun oleh BAZNAS Kota Palembang.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara semi terstruktur, dimana dalam wawancara ini menggunakan pedoman wawancara tetapi ada umpan balik dari responden yang dirasa perlu dinyatakan peneliti, sehingga peneliti bisa menanyakan kepada informan walaupun didalam pedoman wawancara tidak ada pertanyaannya. Wawancara ini ditunjukkan secara langsung atau tanya jawab kepada pihak-pihak yang terkait tentang penelitian pada BAZNAS Kota Palembang, yaitu ketua BAZNAS dan bagian keuangan/pencatatan dana zakat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti akan mencari data-data yang berkaitan dengan penelitian ini seperti, arsip, data laporan keuangan, gambar/foto, dan lain-lain pada BAZNAS Kota Palembang. Dokumen yang dibutuhkan antarlain profil lembaga, laporan keuangan, maupun dokumentasi kegiatan BAZNAS Kota Palembang.